

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi penerapan pemberian terapi music religi terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien post op fraktur di RSUD Kota Kendari pada tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan asuhan keperawatan dengan rancangan dimana penulis mengumpulkan data yang dimulai dari pengkajian, menentukan diagnosa keperawatan, menentukan intervensi keperawatan, melakukan implementasi keperawatan dan melakukan evaluasi keperawatan

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Subjek yang digunakan penulis adalah 1 responden dari salah satu pasien yang mempunyai penyakit fraktur. Pada penelitian ini sampel harus memenuhi kriteria inklusi, seperti;

1. Kriteria Inklusi
  - a. Pasien post operasi fraktur di RSUD Kota Kendari
  - b. Pasien yang setuju untuk menjadi responden
  - c. Pasien dengan skala nyeri sedang 4-6
  - d. Pasien dengan usia >17 tahun
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Pasien yang tidak kooperatif

- b. Pasien yang tidak setuju untuk menjadi responden

**C. Fokus Studi**

- 1. Nyeri
- 2. Terapi musik religi
- 3. fraktur

**D. Definisi Operasional**

Defenisi operasional variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai validasi tertentu yang ditetapkan oleh para peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiono,2018).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur
Independent: Terapi musik religi	Terapi musik religi merupakan penggambungan antara musik dengan terapi spiritual. Pendekatan spiritual dapat membantu mempercepat pemulihan atau penyembuhan klien.	Lembar observasi pengukuran nyeri sebelum dan sesudah intervensi dilakukan	Nyeri berkurang dengan skala 1-2 (Skala Nyeri Ringan)

Dependen Rasa nyeri pada pasien post op fraktur.	Nyeri adalah suatu ketidaknyamanan yang bersifat objektif dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan, nyeri bisa diatasi dengan cara nonfarmakologi.	Lembar <i>Numeric Rating Scale</i> .	Skala NRS dengan kriteria : Skala Nyeri Ringan 1-3 Nyeri Sedang 4-6 Nyeri Berat 7-10
--	--	--------------------------------------	---

### **E. Tempat dan Waktu**

#### 1. Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan diruangan Melati RSUD Kota Kendari

#### 2. Waktu

Waktu pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 14-16 Juni 2023

### **F. Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data identitas data identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat psikologi, pola kesehatan keamanan dan proteksi. Data hasil wawancara ini bersumber dari klien dan keluarga dengan menggunakan instrument pengkajian keperawatan.

#### 2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Alat instrumen pengumpulan data menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan sesuai dengan ketentuan yang ada di Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari.

### **G. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan cara penyajian dan penelitian yang dilakukan melalui berbagai bentuk, dari data yang sudah terkumpul dan telah di olah akan disajikan dalam bentuk tekstual atau narasi untuk mengetahui hasil. (Nening, 2021).

### **H. Etika Studi Kasus**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Direktur RSUD Kota Kendari dengan memperhatikan masalah etika sebagai berikut:

#### *1. Beneficence*

Penelitian harus memberikan keuntungan bagi responden dengan cara memperhatikan hak responden untuk bebas dari kerugian dan ketidaknyamanan serta memperhatikan hak responden untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi dengan cara memberikan informasi kepada responden bahwa informasi yang mereka berikan hanya akan digunakan pada penelitian ilmu keperawatan.

#### *2. Non-Maleficence*

Penelitian ini tidak menimbulkan bahaya bagi responden maupun pasien.

#### *3. Autonomy*

Penelitian ini memberikan kebebasan bagi responden menentukan keputusan sendiri bersedia ikut atau tidak untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya unsur paksaan atau pengaruh dari peneliti atau siapapun.

4. *Anonimity*

Demi menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi diganti dengan non responden.

5. *Confidentiality*

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya dengan cara menggunakan responden.

6. *Informed Conccent*

Bentuk persetujuan antara responden dan peneliti dengan memberikan lembar persetujuan, setelah responden memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti memberikan sebuah surat persetujuan yang akan ditandatangani oleh responden sebagai bukti bahwa mereka berpartisipasi dalam penelitian.